

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian metodologi penelitian ini akan dijelaskan antara lain metode penelitian dan teknik penelitian.

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam hal ini peneliti membuat pencandraan (deskripsi) tentang bagaimana strategi mengkritik dan merespons yang digunakan antar narasumber di acara AKIP TV *One*.

Metode penelitian deskriptif kualitatif dipilih oleh peneliti karena peneliti dapat mengidentifikasi, serta mendeskripsikan masalah-masalah yang berkenaan dengan strategi mengkritik dan merespons dalam tuturan narasumber di acara AKIP TV *One* melalui teknik rekam, dan catat sehingga nantinya dapat diperoleh bagaimana bentuk dan maksud penyampaian penutur yang muncul dari narasumber.

3.2 Teknik Penelitian

Berikut akan dijelaskan teknik pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini:

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak. Lebih lanjut teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah

teknik simak bebas libat cakap. Peneliti menyimak tayangan AKIP TV *One* dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Selanjutnya peneliti menggunakan teknik rekam untuk mengambil data lewat media televisi selama acara berlangsung. Teknik ini akan dilanjutkan dengan mentranskrip hasil rekaman tersebut. Selanjutnya mulai menganalisis bagaimana strategi mengkritik, perwujudan prinsip kerja sama dan perwujudan prinsip kesantunan dalam tuturan percakapan narasumber saat mengkritik dan merespons mitra tuturnya.

a) Teknik Rekam

Peneliti menyiapkan alat rekam yang sudah siap pakai beserta kaset kosong sesuai dengan jumlah data yang dibutuhkan. Kemudian, ketika penutur mulai berkomunikasi, peneliti merekam keseluruhan yang diucapkan oleh penutur untuk memperoleh tuturan-tuturan yang dilontarkan sehingga nantinya dari hasil proses rekaman dapat diidentifikasi tuturan-tuturan apa saja yang diujarkan oleh narasumber pada saat mengkritik dan merespons lawan tuturnya.

b) Teknik Catat

Teknik ini dipilih oleh peneliti untuk mengamati dan sekaligus mencatat hal-hal penting yang terjadi selama komunikasi berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data sealamiah mungkin. Dalam proses catat, peneliti juga akan mendata siapa saja yang akan menjadi narasumber pada waktu berkomunikasi di acara AKIP TV *One*. Dengan demikian, dari hasil proses pencatatan tersebut dapat diketahui bagaimana strategi mengkritik, perwujudan

prinsip kerja sama dan perwujudan prinsip kesantunan dalam tuturan percakapan narasumber saat mengkritik dan merespons mitra tuturnya.

3.2.2 Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan metode simak dengan teknik rekam dan teknik catat dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu, instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar analisis.

Adapun contoh format kartu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Format Kartu Data

No. Data Tanggal Waktu Tema	
Identitas Data	Diisi Oleh Nama Petutur Petutur 1 : Petutur 2 :
Data	Diisi oleh data hasil transkrip
Konteks	Diisi oleh aspek yang sesuai yaitu aspek pengetahuan
Analisis	Pada paragraf pertama diisi berdasarkan wujud tuturan percakapan, pada paragraf kedua diisi berdasarkan strategi mengkritik menurut teori Brown dan Levinson, pada paragraf ketiga diisi berdasarkan maksim-maksim prinsip kerjasama, dan dibagian paragraf keempat diisi berdasarkan maksim-maksim prinsip kesantunan berbahasa.
Simpulan	Diisi berdasarkan hasil yang telah dianalisis

3.2.3 Teknik Pengolahan Data

Berikut akan dijelaskan langkah-langkah pengolahan data, format analisis dan contoh analisis:

3.2.3.1 Langkah-langkah Pengolahan Data

Seperti yang telah disinggung pada subbab sebelumnya, data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik rekam dan catat. Setelah data-data tersebut terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. mengidentifikasi data

Identifikasi berarti mengenali atau memberikan ciri terhadap data yang terkumpul dari hasil proses rekaman. Setelah ditranskrip, maka data-data tersebut diidentifikasi dengan cara memilah-milah bentuk-bentuk tuturan apa saja yang berkenaan dengan penelitian tentang strategi narasumber dalam mengkritik dan merespons tuturan pada acara *Apa Kabar Indonesia Pagi TV One*.

b. mengklasifikasikan data

setelah diperoleh hasil dari proses identifikasi data yang diperlukan, maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan atau menggolongkan data tuturan tersebut berdasarkan prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan. Klasifikasi data tersebut dibagi ke dalam 3 jenis : klasifikasi yang pertama, yaitu tuturan yang berdasarkan pada strategi mengkritik, klasifikasi yang kedua adalah realisasi prinsip kerja sama, dan ketiga adalah realisasi prinsip kesantunan.

c. menganalisis data

data yang diperoleh dari hasil proses pengidentifikasian kemudian dianalisis berdasarkan teori pragmatik yang dikemukakan oleh oleh Brown dan Levinson (1978). Selain itu, peneliti juga menggunakan teori Prinsip Kerjasama oleh Grice (1975:45) dan Prinsip Kesantunan Leech (1983)..

3.2.3.2 Format Analisis

Berikut ini akan dipaparkan format analisis strategi mengkritik, format analisis prinsip kerja sama dan format analisis prinsip kesantunan:

A. Format Analisis Strategi Mengkritik

Adapun format analisis strategi mengkritik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

NO	Strategi Mengkritik						Ket	
	Petutur	Tuturan	Strategi 1	Strategi 2	Strategi 3	Strategi 4		Strategi 5
	Diisi oleh nama petutur	Diisi oleh data tuturan hasil transkrip						Diisi keterangan dari hasil analisis

Keterangan :

Strategi 1 : Mengkritik langsung tanpa basa-basi (*bold on record*)

Strategi 2 : Mengkritik dengan kesantunan positif (*on record with positive politeness*)

Strategi 3 : Mengkritik dengan kesantunan negatif (*on record with negative politeness*)

Strategi 4 : Mengajukan kritik yang samar-samar (*off record*)

Strategi 5 : Mengkritik di dalam hati (tidak jadi melontarkan kritikan)

B. Format Analisis Prinsip Kerja Sama

Adapun format analisis prinsip kerja sama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Data	Tuturan	Konteks	Pematuhan Maksim	Pelanggaran Maksim	Fungsi
Diisi oleh nomor wacana yang tertera pada hasil transkrip	Diisi oleh data tuturan hasil Transkrip	Diisi oleh konteks latar belakang pengetahuan	Diisi oleh pematuhan maksim yang berkaitan dengan data tuturan	Diisi oleh pelanggaran maksim yang berkaitan dengan data tuturan	Diisi oleh fungsi tuturan

C. Format Analisis Prinsip Kesantunan

Adapun format analisis prinsip kesantunan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Data	Tuturan	Konteks	Pematuhan Maksim	Pelanggaran Maksim	Fungsi
Diisi oleh nomor wacana yang tertera pada hasil transkrip	Diisi oleh data tuturan hasil Transkrip	Diisi oleh konteks latar belakang pengetahuan	Diisi oleh pematuhan maksim yang berkaitan dengan data tuturan	Diisi oleh pelanggaran maksim yang berkaitan dengan data tuturan	Diisi oleh fungsi tuturan

3.2.3.3 Contoh Analisis

Berikut contoh analisis dalam penelitian ini:

A. Contoh Analisis Strategi Mengkritik

Adapun contoh analisis strategi mengkritik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

NO	Strategi Mengkritik							Ket
	Petutur	Tuturan	Str 1	Str 2	Str 3	Str4	Str 5	
1.	Pak Rusman (NS1)	<i>yaaa...jadi ini Mas Imam ini memang sekarang sudah dinobatkan jadi pengamat sensus, jadi bukan pengamat sosial lagi gituh... yaaa kagum lah pengamat sensus. Jadi betul itu ya kadang-kadang kalo menanyakan kalo Bapak Ibunya Jawa dia dengan gagahnya akan menjawab saya suku Jawa, atau suku Dayak atau macam-macam.</i>	√					Mengkritik dengan kesantunan positif (on record with positive politeness)

B. Contoh Analisis Prinsip Kerja Sama

Adapun contoh analisis prinsip kerja sama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Dat a	Tuturan	Konteks	Pematuhan Maksim	Pelanggaran Maksim	Fungsi
(Wacana) 1	NS1 : tujuannya adalah pertama ya sensus penduduk itu kan memang untuk menghitung penduduk Indonesia, <i>stock</i> penduduk, jadi penduduk Indonesia baik warga negara Indonesia maupun penduduk asing yang tinggal di Indonesia begitu, yah jadi itu <i>stock</i> ya ... NS2 : yaa...saya kira ya yang jadi dikemukakan bahwa sensus	Kedua penutur dilatarbelakangi pengetahuan yang sama, ketika NS menjawab pertanyaan PS2, NS2 pun menjawab dengan pendapat yang	Kualitas	Kuantitas	Kedua petutur menyampaikan sesuatu yang nyata dan sesuai fakta sebenarnya di dalam bertutur

	kenaan dan itu berapa kalilipat lebih dari hampir tiga kali lipat dari sensus sebelumnya kan? Jadi itu	berbeda			
--	--	---------	--	--	--

D. Contoh Analisis Prinsip Kesantunan

Adapun contoh analisis prinsip kesantunan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Data	Tuturan	Konteks	Pematuhan Maksim	Pelanggaran Maksim	Fungsi
(Wacana) 1	NS1 : tujuannya adalah pertama ya sensus penduduk itu kan memang untuk menghitung penduduk Indonesia, <i>stock</i> penduduk, jadi penduduk Indonesia baik warga negara Indonesia maupun penduduk asing yang tinggal di Indonesia begitu NS2 : <i>yaa...saya kira ya yang tadi dikemukakan bahwa sensus kenaan dan itu berapa kalilipat lebih dari hampir tiga kali lipat dari sensus sebelumnya kan?</i> Jadi itu itu memang eapa yaa mudah-mudahan saja itu bisa terisi dengan baik ...	Kedua penutur dilatarbelakangi pengetahuan yang sama, ketika NS1 menjawab pertanyaan PS2, NS2 pun menjawab dengan pendapat yang berbeda	Kebijaksanaan	-	Kedua petutur menyampaikan pertuturannya untuk meminimalkan kerugian orang lain

3.3 Sumber Data dan Korpus Penelitian

Berikut akan dipaparkan sumber data dan korpus pada penelitian ini:

3.3.1 Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini adalah narasumber di acara dialog *Apa Kabar Indonesia Pagi TV One*.

3.3.2 Korpus Penelitian

Korpus penelitian ini berupa tuturan mengkritik dalam acara dialog *Apa Kabar Indonesia Pagi TV One*. Wujud korpus data ini diperoleh dari beberapa narasumber yang jumlahnya tak terhingga pada acara dialog *Apa Kabar Indonesia Pagi TV One* dari berbagai kalangan yang bertempat di studio TV One.

